

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Upaya menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan diperlukan keinginan dan harapan perusahaan dalam meningkatkan kemampuannya untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain. Aspek penting bagi para calon investor yang akan membeli saham perusahaan dengan menganalisis dan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari investasinya. Dengan kinerja perusahaan yang baik maka akan mempengaruhi kepercayaan investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Dalam perusahaan yang mempunyai kinerja perusahaan yang baik, akan mempengaruhi nilai perusahaan serta prospek pertumbuhan dan perkembangan yang baik di pasar modal.

Menurut sudana (2009) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (*investor*) apabila perusahaan tersebut terjual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimumkan kekayaan pemegang saham.

Nilai perusahaan adalah nilai perusahaan yang go public (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum go public (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan akan dijual (Dewi & Candradewi, 2018)

Perusahaan merupakan persepsi para investor dalam menentukan seberapa baik tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memakmurkan para pemegang sahamnya secara maksimal dengan meningkatnya harga saham perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham karena nilai perusahaan dapat digambarkan melalui harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.



Tabel 1.1
Harga Saham PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Harga Saham (Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2013	836	--
2014	970	16,0
2015	1.080	11,34
2016	1.770	63,88
2017	2.240	26,55
2018	2.580	15,17
2019	1.920	(25,58)
2020	2.790	45,31
2021	1.875	(32,79)
2022	2.370	26,4
Rata-rata	1.843,1	14,628

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa harga saham yang dimiliki PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2013 harga saham Rp. 836. Kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp. 970 atau sebesar 16,0%, tahun 2015 harga saham Rp. 1.080 mengalami penurunan 11,34%, pada tahun 2016 harga saham Rp. 1.770 mengalami kenaikan 63,88%, pada tahun 2017 harga saham Rp. 2.240 kembali mengalami penurunan 26,55%, pada tahun 2018 harga saham Rp. 2.580 juga mengalami penurunan 15,17%, pada tahun 2019 harga saham Rp. 1.920 mengalami penurunan -32,79%, pada tahun 2020 harga saham Rp. 2.790 mengalami kenaikan 45,31%, pada tahun 2021 harga

saham Rp. 1.875 kembali mengalami penurunan -32,79%, dan pada tahun 2022 harga saham Rp. 2.370 mengalami kenaikan 26,4%

Tabel 1.2
Total Ekuitas PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022
(Dinyatakan Dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Pertumbuhan (%)
2013	3.938	-
2014	4.100	4,11
2015	5.194	26,68
2016	6.265	20,61
2017	7.354	17,38
2018	8.542	16,15
2019	9.899	15,88
2020	11.271	13,85
2021	11.360	0,78
2022	12.834	12,97
Rata-rata	8.075,7	12,841

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa total Ekuitas PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2013 tital ekuitas Rp.3.938. Kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp.4.100 atau sebesar 4,11%, tahun 2015 total ekuitas Rp.5194 kembali mengalami kenaikan 26,68%, pada tahun 2016 total ekuitas Rp.6 265 mengalami penurunan 20,61%, pada tahun 2017 total ekuitas Rp.7.354 kembali mengalami penurunan 17,38%, pada tahun 2018 total ekuitas Rp.8.542 juga mengalami penurunan 16,15%, pada

tahun 2019 total ekuitas Rp.9.899 mengalami penurunan 15,88%, pada tahun 2020 total ekuitas Rp.11.271 mengalami penurunan 13,85%, pada tahun 2021 total ekuitas Rp.11.360 kembali mengalami penurunan 0,78%, dan pada tahun 2022 harga saham Rp. 12.834 mengalami kenaikan 12,97%.



Tabel 1.3
Jumlah saham beredar PT. Mayora Indah Tbk
Periode 2013-2022

Tahun	Jumlah saham beredar (lembar))
2013	894.347.989
2014	894.347.989
2015	894.347.989
2016	894.347.989
2017	22.358.699.725
2018	22.358.699.725
2019	22.358.699.725
2020	22.358.699.725
2021	22.358.699.725
2022	22.358.699.725
Rata-rata	13.772.959.031

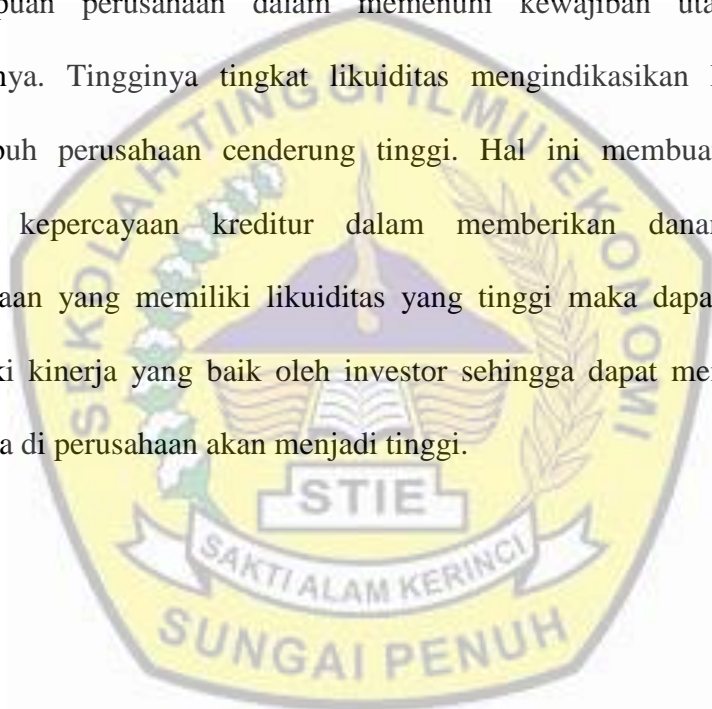
Sumber: Laporan PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022

Menurut Morenly dan Victoria(2015) salah satu faktor yang mempengaruhi Nilai Perudahaan adalah Likuiditas.

Likuiditas sering digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki internal financing yang cukup digunakan untuk membayar kewajibannya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Semakin tinggi likuiditas maka

kemampuan perusahaan menyediakan dana untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham akan besar. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Tingginya tingkat likuiditas mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Hal ini membuat tingginya tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya sebab perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor sehingga dapat membuat nilai yang ada di perusahaan akan menjadi tinggi.



Tabel 1.4
Penjualan Bersih PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022
(Dinyatakan Dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Pertumbuhan (%)
2013	12.017	-
2014	14.169	17,90
2015	14.818	4,58
2016	18.349	23,82
2017	20.816	13,44
2018	24.060	15,58
2019	25.026	4,01
2020	24.476	(2,19)
2021	27.904	14,00
2022	30.669	9,90
Rata-rata	21.230,4	10,104

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, terlihat penjualan bersih PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2013 penjualan bersih Rp.12.017. Kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp. 14.169 atau sebesar 17,90%, tahun 2015 penjualan bersih Rp. 14.818 mengalami penurunan 4,58%, pada tahun 2016 penjualan bersih Rp.18.349 mengalami kenaikan 23,82%, pada tahun 2017 penjualan bersih Rp.20.816 kembali mengalami penurunan 13,44%, pada tahun 2018 penjualan bersih Rp. 24.060 mengalami kenaikan 15,58%, pada tahun 2019 penjualan bersih Rp. 25.026 mengalami penurunan 4,01%, pada tahun 2020 penjualan bersih Rp. 24.476

kembali mengalami penurunan -2,19%, pada tahun 2021 penjualan bersih Rp. 27.904 mengalami kenaikan 14,00%, dan pada tahun 2022 penjualan bersih Rp.30.669 kembali mengalami penurunan 9,90%

Tabel 1.5
Kas PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022
(Dinyatakan Dalam Milyaran Rupiah)

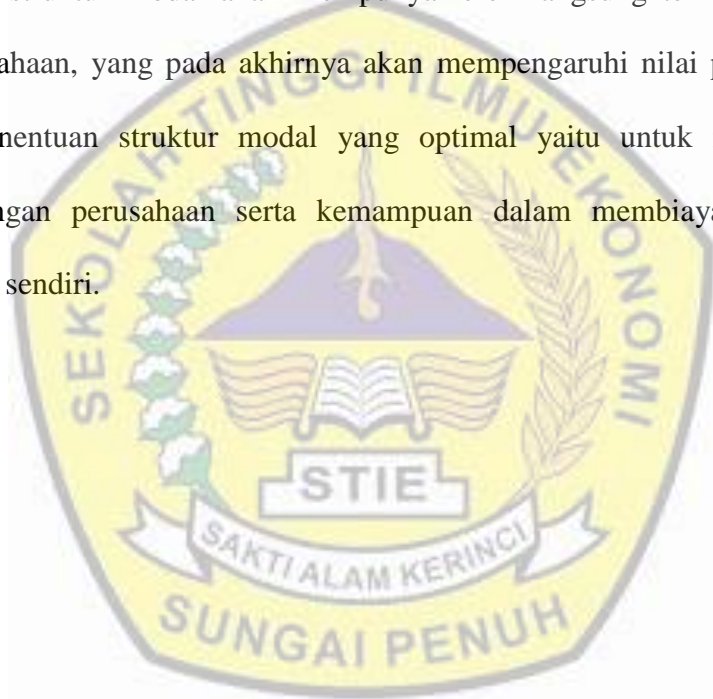
Tahun	Kas	Pertumbuhan (%)
2013	1.860	-
2014	712	(61,72)
2015	1.682	136,23
2016	1.543	(8,26)
2017	2.201	42,64
2018	2.495	13,35
2019	2.982	19,51
2020	3.777	26,65
2021	3.009	(20,33)
2022	3.262	8,40
Rata-rata	2.352,3	15,647

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022

Berdasarkan tabel 1.5 diatas, terlihat Kas PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2013 Kas Rp. 1.860. Kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi Rp. 712 atau menurun sebesar - 61,72%, tahun 2015 Kas Rp.1.682 mengalami kenaikan drastis 136,23%, pada tahun 2016 Kas Rp.1.543 mengalami penurunan -8,26%, pada tahun 2017 Kas

Rp. 2.201 kembali mengalami kenaikan 42,64%, pada tahun 2018 Kas Rp. 2.495 mengalami penurunan 13,35%, pada tahun 2019 Kas Rp. 2.982 mengalami kenaikan 19,51%, pada tahun 2020 Kas Rp.3.777 kembali mengalami kenaikan 26,65%, pada tahun 2021 Kas Rp.3.009 mengalami penurunan -20,33%, dan pada tahun 2022 Kas Rp. 3.262 kembali mengalami kenaikan 8,40%.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan lainnya adalah Struktur Modal. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Pentingnya penentuan struktur modal yang optimal yaitu untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan serta kemampuan dalam membiayai kegiatan operasionalnya sendiri.



Tabel 1.6
Total Utang PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022
(Dinyatakan Dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	Total Utang	Pertumbuhan (%)
2013	5.771	-
2014	6.190	7,26
2015	6.148	(0,67)
2016	6.657	8,27
2017	7.561	13,57
2018	9.049	19,67
2019	9.137	0,97
2020	8.506	(6,90)
2021	8.557	0,59
2022	9.441	10,33
Rata-rata	7.701,7	5,309

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022

Berdasarkan tabel 1.6 diatas, terlihat Total utang PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2013 Total utang Rp.5.771. Kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp.6.190 atau naik sebesar 7,26%, tahun 2015 Total utang Rp. 6.148 mengalami penurunan -0,67%, pada tahun 2016 Total utang Rp. 6.657 mengalami penurunan -8,27%, pada tahun 2017 Total utang Rp. 7.561 mengalami kenaikan 13,57%, pada tahun 2018 Total utang Rp. 9.049 kembali mengalami kenaikan 19,67%, pada tahun 2019 Total utang Rp. 9.137 mengalami penurunan 0,97%, pada tahun 2020 Total utang Rp.8.506 kembali mengalami penurunan -6,90%, pada tahun 2021 Total utang

Rp. 8.557 mengalami kenaikan 0,59%, dan pada tahun 2022 Total utang Rp.9.441 kembali mengalami kenaikan 10,33%.

Tabel 1.7
Total Aktiva PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022
(Dinyatakan Dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Pertumbuhan (%)
2013	6.430	-
2014	6.508	1,21
2015	7.454	14,53
2016	8.739	17,23
2017	10.674	22,14
2018	12.647	18,48
2019	12.776	1,02
2020	12.838	0,48
2021	12.969	1,02
2022	14.772	13,90
Rata-rata	1477,2	10,00

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022

Berdasarkan tabel 1.7 diatas, terlihat Total Aktiva PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2013 Total Aktiva Rp.6.430. Kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp.6.508 atau naik sebesar 1,21%, tahun 2015 Total Aktiva Rp. 7.454 mengalami kenaikan 7,53%, pada tahun 2016 Total Aktiva Rp. 8.739 mengalami kenaikan 17,23%, pada tahun 2017 Total Aktiva Rp. 10.674 mengalami kenaikan 22,14%, pada tahun 2018 Total Aktiva Rp. 12.647 kembali mengalami penurunan menjadi 18,48%, pada

tahun 2019 Total Aktiva Rp. 12.776 mengalami penurunan 1,02%, pada tahun 2020 Total Aktiva Rp.12.838 kembali mengalami penurunan 0,48%, pada tahun 2021 Total Aktiva Rp. 12.969 mengalami kenaikan 1,02%, dan pada tahun 2022 Total Aktiva Rp.14.772 kembali mengalami kenaikan 13,90%.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas. Menurut Ardiansyah (2020) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan return, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula return yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal yang dilihat melalui bagaimana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukannya dengan keputusan dan kebijakan yang diambil oleh perusahaan pada periode tertentu sesuai dengan tujuan utama perusahaan untuk memperoleh keuntungan (profit) sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya dan menjaga keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi pasti memiliki tingkat hutang yang rendah, karena perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang memadai.

Tabel 1.8
Total EAT PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022
(Dinyatakan Dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	EAT	Pertumbuhan (%)
2013	1.058	-
2014	409	(61,34)
2015	1.250	205
2016	1.388	11,04
2017	1.630	17,43
2018	1.760	7,97
2019	2.039	15,85
2020	2.098	2,89
2021	1.211	(42,27)
2022	1.970	62,67
Rata-rata	1.481,3	21,924

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022

Berdasarkan tabel 1.7 diatas, terlihat *EAT* PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2013 *EAT* Rp.1.058. Kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi Rp. 409 atau menurun sebesar - 61,34%, tahun 2015 *EAT* Rp.1.250 mengalami kenaikan drastis 205%, pada tahun 2016 *EAT* Rp. 1.388 mengalami penurunan 11,04%, pada tahun 2017 *EAT* Rp.1.630 kembali mengalami kenaikan 17,43%, pada tahun 2018 *EAT* Rp. 1.760 mengalami penurunan 7,97%, pada tahun 2019 *EAT* Rp. 2.039 mengalami kenaikan 15,85%, pada tahun 2020 *EAT* Rp. 2.098 kembali mengalami penurunan

2,89%, pada tahun 2021 *EAT* Rp.1.211 mengalami penurunan -42,27%, dan pada tahun 2022 *EAT* Rp. 1.970 kembali mengalami kenaikan 62,67%.

Dari uraian diatas dapat dilihat dari data keuangan perusahaan yang berfluktualisasi atau mengalami pelaporan keuangan yang naik turun. Hal ini yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022 karena latar belakang perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan usaha terbesar di Indonesia dan demikian akan dapat mempengaruhi minat investor untuk membeli saham dan melakukan investasi.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas maka penulis tertarik mengambil judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA P.T MAYORA INDAH TBK PERIODE 2013-2022”**

1.1 Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1.1.1 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dan tidak menimbulkan penyimpangan, maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan dibatasi dengan menggunakan rumus Tobin's Q
2. Likuiditas dibatasi dengan menggunakan rumus perputaran Kas

3. Struktur modal dibatasi dengan menggunakan rumus *Debt to Asset Ratio (DAR)*
4. Profitabilitas dibatasi dengan menggunakan rumus *Net Profit Margin (NPM)*

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022 secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022 secara parsial?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022 secara parsial?
4. Apakah terdapat pengaruh likuiditas, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022 secara Simultan?
5. Berakah besarnya pengaruh likuiditas, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022 ?

1.2 Tujuan Penelitian

Searah dengan perumusan masalah sebagaimana yang telah diuraika diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022 Secara parsial.
2. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022 secara parsial.
3. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022 secara parsial.
4. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh likuiditas, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022 secara Simultan.
5. Untuk mengetahui Berakah besarnya pengaruh likuiditas, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2022

1.3 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua macam manfaat penelitian yang dapat peneliti gunakan yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis .Adapun manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut :

1.3.1 Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang dapat peneliti uraikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lebih lanjut, penelitian ini bermanfaat untuk menyelesaikan skripsi dengan skripsi yang berkenaan dengan penelitian ini.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan belajar dan dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya.

1.3.2 Manfaat Praktis

Bagi perusahaan yang bersangkutan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja keuangan, yang dapat menjadi referensi bagi kebijaksanaan yang diberikan dimasa yang akan datang.

